

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan II
Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024
di UPTD SDN Pejagan 1



Disusun Oleh:

Winda Oktavia Sintaini

2048811057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI UPTD SDN PEJAGAN 1



Disusun Oleh:
Winda Oktavia Sintaini
2048811057

**PROGRAM STUDI PENDDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Winda Oktavia Sintaini

NIM : 2048811057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 15 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan


Zainal Arifin, M.Pd.
NIDN. 0708048802

Guru Pamong



Nur Khotimah, S.Pd
NIP. 19700628 199403 2 005

Mengetahui

Kepala UPTD SDN Pejagan 1



Sujoko, M.Pd.

NIP. 19700518 199304 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

Laporan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan setelah menyelesaikan PLP II di sekolah yang telah ditentukan yaitu UPTD SDN Pejagan 1.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini antara lain:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan
2. Ibu Ana Yuliati, M.Pd selaku Ketua UPPL STKIP PGRI Bangkalan
3. Ibu Hefi Rusnita Dewi, S.P, M.Pd selaku Koordinator Lapangan
4. Bapak Zainal Arifin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Sujoko, M.Pd selaku Kepala UPTD SDN Pejagan 1
6. Bapak dan Ibu Guru, Guru Pamong, serta Staf Tata Usaha UPTD SDN Pejagan 1
7. Siswa-siswi di UPTD SDN Pejagan 1
8. Teman-teman mahasiswa PLP dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat memenuhi sebagaimana yang penulis harapkan dan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bangkalan, 12 September 2023

Mahasiswa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	5
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program	5
a. Pembelajaran microteaching	5
b. Pembekalan PLP II	5
c. Kalender Pendidikan	6
d. Rencana Pekan Aktif.....	6
e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	7
B. Pelaksanaan Program	8
a. Persiapan Sebelum Mengajar	8
b. Pembuatan RPP.....	8
c. Praktik Mengajar	12
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	12
C. Hasil Pelaksanaan Program	12
a. Faktor Pendukung.....	12
b. Faktor Penghambat	13
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	13
BAB III	14
PENUTUP.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar Denah UPTD SDN Pejagan	1
Bangkalan.....		1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel	Kondisi	Fisik	UPTD	SDN	Pejagan	1
Bangkalan.....							2
Tabel 1.2	Tabel	jadwal	persiapan	dan	pelaksanaan	PLP	
II.....							6

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan adalah sebuah institusi Pendidikan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Bhayangkara Moh.hosen No.5-a, PEJAGAN, Kec. Bangkalan, Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur. Sekolah Dasar Negeri Pejagan 1 Bangkalan tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk. Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, sekolah yang terjaga dan indah. Lingkungan sekolah sudah bersih, sering kali terkotori dengan sampah dedaunan, mengingat banyaknya tumbuhan seperti pohon yang cukup membuat asri lingkungan sekolah. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, mushola, dan lain-lain. Lihat tabel di bawah untuk keterangan yang lebih lengkap.



Gambar 1.1 Gambar Denah UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Fasilitas/Sarana	Kondisi
1.	Ruang kelas	24	Meja, kursi, lemari, papan tulis, dan jam dinding.	Baik
2.	Ruang guru	1	Meja, kursi, lemari, buku, kipas angin, dan etalase piala.	Baik
3.	Perpustakaan	1	Rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca	Baik
4.	Ruang alat olahraga	1	Alat-alat olahraga	Baik
5.	Musholla	1	lemari, alat sholat, dan karpet sajadah.	Baik
6.	Ruang UKS	1	Meja, kursi, kotak P3K, lemari, obat-obatan,, peralatan kesehatan.	Baik
7.	Ruang koperasi	1	Meja, kursi, lemari	Baik
8.	Kamar mandi/WC guru /kepala sekolah	1	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
9.	Kamar mandi/WC siswa	3	Bak mandi, gayung, sabun dan lain-lain.	Baik
10.	Tempat parkir guru	1	Atap.	Baik
11.	Tempat parkir siswa	2	Atap.	Baik
12.	Taman sekolah		Pot, dan aneka macam bunga	Baik

Tabel 1.1 Tabel Kondisi Fisik UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan pada semester enam. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II bermaksud untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi mealui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Program PLP II dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah/lembaga pendidikan yang disebut dengan sekolah mitra. Sedangkan pembimbingnya dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah mitra yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Setiap program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan memiliki tujuan yang berbeda. PLP I bertujuan untuk mengamati kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kerja di sekolah. Sedangkan PLP II bertujuan untuk memaksimalkan kompetensi

akademik mahasiswa dalam mengembangkan perangkat pembelajaran serta melatih kemampuan mengajar. Dengan terpenuhinya program tersebut, diharapkan di masa depan mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

Menurut Pasal 1 ayat (1) PP No.74/2008 tentang guru, menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Sejalan dengan pernyataan itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Maka, program pengenalan lapangan persekolahan ini merupakan program yang sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan secara akademik yang dapat diterima oleh penerima jasa layanan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, guru harus dipersiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru. Sehingga, calon guru selain memenuhi kriteria akademik, harus terpenuhi juga kompetensi mengajar.

Program ini sangat penting untuk mahasiswa program sarjana pendidikan. Dengan berlangsung nya program ini banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Program ini pun sudah menjadi ciri khas mahasiswa program sarjana pendidikan maka tidak perlu diragukan lagi manfaatnya. Dari program ini, kita dapat menilai diri kita apakah sudah pantas atau layak menjadi guru. Kita dituntut untuk bisa merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran walaupun dalam pelaksanaannya kita masih perlu bimbingan dari tenaga pendidik yang sesungguhnya seperti DPL atau Guru Pamong sekolah mitra tersebut. Namun hal ini sangat menguntungkan karena jika kita melakukan kesalahan dalam tindakan pembelajaran, masih ada pihak yang memberi koreksi. Maka kita bisa mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terjadi kembali saat kita menjadi guru. Selain memiliki peranan penting, program ini menjadi salah satu syarat untuk melalui proses pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP). Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan program tersebut, tidak hanya untuk mahasiswa program pendidikan saja melainkan semua mahasiswa.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari dan mempelajari lebih detail standar kerja yang profesional. Sehingga kegiatan ini akan menjadi bekal untuk karir kita di masa depan. Melalui program ini pula, mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai dunia kerja dan meningkatkan keterampilan serta keahlian praktek kerja. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II

(PLP II) di UPTD SDN Pejagan 1. Sekolah tersebut telah di pilih oleh pihak kampus untuk bekerjasama menjadi sekolah mitra.

B. Tujuan PLP II

Dengan mengikuti kegiatan PLP II, mahasiswa dapat :

- a) Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru
- b) Menelaah startegi pembelajaran yang digunakan guru
- c) Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
- d) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar dan perangkat evaluasi
- e) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- f) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong
- g) Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik
- h) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan PLP II diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis seperti di bawah ini:

1. Manfaat teoritis Dapat memperkuat landasan teoritis bagi mahasiswa dalam mengembangkan skill mengajar yang didapat selama melakukan perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Pelaksanaan PLP II ini diharapkan mampu membuat mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan dapat berinteraksi dengan siswa secara nyata.
- b. Pelaksanaan PLP II ini diharapkan mampu memacu inspirasi lebih lanjut dan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi mahasiswa bahkan guru baik secara materi maupun praktik mengajar selama mengajar di UPTD SDN Pejagan 01 Bangkalan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

a. Pembelajaran microteaching

Micro-teaching merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon PLP II. Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PLP II sebelum diterjunkan di lapangan. Mahasiswa PLP II dilatih bagaimana mengelola kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran Microteaching ini dilakukan di semester 5 yang dilaksanakan secara luring. Micro-teach ini masing-masing mahasiswa membawa satu siswa untuk dijadikan siswa dalam pembelajaran microteaching. Oleh karena itu, mata kuliah Microteaching ini memberikan gambaran besar terkait Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah nanti. Penilaian Microteaching dilakukan pada saat mahasiswa praktik mengajar, dimana yang bertugas sebagai penilai yaitu dosen pembimbing.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP II bersifat wajib bagi mahasiswa semester enam atau calon peserta PLP II sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing masing yang sudah dijelaskan di buku panduan PLP II. Pembekalan PLP II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 11 Agustus 2023 di graha STKIP PGRI Bangkalan. Pembekalan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup berkaitan dengan situasi, kondisi, sarana, prasarana, dan permasalahan lembaga yang akan dijadikan lokasi PLP II serta tata krama dalam lingkungan sekolah. Berikut adalah tabel dari jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II.

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	09-Agustus-2023	Koordinasi tim UPPLbersama DPL, coordinator, dan supervisor.	
2.	11-Agustus-2023	Sosialisasi pembekalan PLP II dari UPPL kepada peserta PLP II.	
3.	15-Agustus-2023	Pengambilan subsidi kelompok, berkas-berkas administrasi sekolah oleh DPL.	
4.	16-Agustus-2023	Koordinasi mahasiswa, DPL, dan pihak sekolah persiapan pembukaan.	
5.	21-Agustus-2023	Pembukaan PLP II	Apabila ada kesepakatan dengan pihak sekolah pembukaan boleh dilakukan mulai 18-22 Agustus (hari aktif sekolah).
6.	21 Agustus-16 September 2023	Pelaksanaan PLP II di sekolah.	
7.	16-September-2023	Penutupan PLP II di masing-masing sekolah.	
8.	19-September-2023	Pengumpulan nilai dari DPL dan pengolahan nilai oleh tim UPPL.	
9.	21-September-2023	Penyerahan nilai dari UPPL kepada prodi dan BAAK	

Tabel 1.2 Tabel jadwal persiapan dan pelaksanaan PLP II

c. Kalender Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu aktif belajar, waktu pembelajaran aktif dan hari libur.

d. Rencana Pekan Aktif

Rencana Pekan Aktif (RPA) adalah hitungan hari-hari aktif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPA yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender

akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan aktif.

Sebelum memasuki lebih dalam tentang cara membuat RPA, maka perlu diketahui dalam rincian pekan aktif terdapat beberapa tahapan untuk Menyusun pekan aktif, diantaranya:

- a. Untuk memudahkan dalam menghitung jumlah pekan aktif dalam satu semester, maka terlebih dahulu harus menentukan jumlah hitungan hari-hari aktifnya dalam satu semester menggunakan kalender akademik.
- b. Pekan tidak aktif adalah banyaknya pekan yang terdapat dalam kalender Pendidikan, tetapi tidak dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran/tatap muka, yang terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas.
- c. Banyak pekan aktif adalah dimana hari-hari aktif untuk belajar yang dapat dipergunakan dalam suatu pembelajaran, maka untuk memudahkan mengetahui banyak pekan aktif caranya ialah dengan cara (semua jumlah pekan-jumlah pekan tidak aktif = jumlah aktif).
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP adalah sebuah dokumen yang berisi gambaran atau rencana pembelajaran yang akan dilakukan selama satu kali pertemuan, satu semester, atau lebih. RPP juga Pada dasarnya, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Ada dua tujuan penyusunan RPP, yaitu:

- Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar
- Menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

bisa diartikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a) Konsultasi dengan guru pembimbing Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan materi Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu juga mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami.

b. Pembuatan RPP

RPP dibuat setelah mahasiswa telah mengkonsultasikan pada guru pamong pelajaran apa saja yang perlu diajarkan pada murid-murid. Berikut adalah salah satu RPP yang telah dibuat.

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

c. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Winda Oktavia Sintaini

Nama Sekolah : UPTD SDN PEJAGAN 1

Tahun Pelajaran : 2023-2023

Jenjang/Kelas : SD/5 (Lima)

Mapel : P2

Materi : Gotong Royong Di dalam Keberagaman

Alokasi Waktu : 2 JPL

Pembelajaran Ke : 4-5

d. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai bhineka tunggal ika di lingkungan sekitarnya, mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI, dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan disekolah dan dilingkungan sekitarnya.

e. KOMPETENSI AWAL

Memahami gotong royong di dalam keberagaman

f. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bergotong royong Berkebinekaan global, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif

g. SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber Utama

A. Buku Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan kelas V Sd

2. Sumber Alternatif

Guru juga menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang di bahas.

h. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas 5

i. MATERI

Sebelum memulai pembelajaran 5, guru harus memahami serta menyampaikan materi terkait keberagaman. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami perbedaan yang ada pada kehidupan sehari-hari dengan baik. Sebab, karakter setiap manusia pasti berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya, peserta didik perlu mengidentinkasi

perbedaan- perbedaan tersebut sebagai sebuah anugerah dari Tuhan yang Maha Esa dimana nilai-nilai gotong royong perlu dikedepankan. Dengan demikian, peserta didik akan mampu memberikan pandangannya secara sistematis terkait perbedaan karakter baik yang bersifat nsik maupun nonnsik dengan nilai dan semangat gotong royong sebagai landasannya. Selanjutnya, perbedaan karakter baik yang bersifat nsik dan non nsik sangat pasti akan dijumpai oleh peserta didik di dalam kehidupan sehari-hari. Sekali pun peserta didik menjumpai sepasang bayi kembar identik, tentunya pasti akan memiliki perbedaan karakter baik yang bersifat nsik maupun nonnsik. Apalagi kalau dihadapkan dengan jumlah penduduk di Indonesia yang jelas sangat berbeda jika dilihat dari suku, agama, ras, bahasa dan lain sebagainya Oleh karena itu, guru harus dapat membimbing peserta didik agar dapat memahami tentang perbedaan karakter yang ada di tempat tinggal peserta didik, sehingga mampu menganalisis dan menyajikannya di depan kelas sebagai bentuk refleksi. Sebagai stimulus agar peserta didik dapat memahami dan memaknai perbedaan karakter antara dirinya dengan orang lain, guru dapat menampilkan video terkait perbedaan karakter melalui berbagai sumber. Uraian mengenai perbedaan karakter yang ada di Indonesia baik yang bersifat nsik maupun nonnsik merupakan uraian pokok, di mana guru dapat mencari dan mengembangkannya dengan menggunakan sumber-sumber lain.

KOMPONEN INTI

✓ TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menyajikan hasil telaah terhadap perbedaan karakter yang ada di lingkungannya.

✓ KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- (Orientasi) Pembukaan dengan Salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa dan mengecek kehadiran siswa
- (Apersepsi) Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik

- (Motivasi) Menyampaikan manfaat atau tujuan dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan arti gotong royong
2. Guru menjelaskan manfaat gotong royong
3. Guru menjelaskan mengenai gotong royong dalam keberagaman
4. Guru memberikan contoh kegiatan gotong royong
5. Guru membagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas secara berkelompok
6. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk maju membacakan hasil kerja kelompoknya
7. Guru memberikan tugas akhir kepada siswa dengan mengerjakan soal essay

Kegiatan Penutup

- Siswa menyelesaikan tugas yg diberikan dan dikumpulkan
- Siswa diberikan kesempatan berbicara dan bertanya mengenai pembelajaran.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan atas keseluruhan pembelajaran hari ini.
- Salam penutup untuk mengahiri pembelajaran.

✓ Assessmen (terlampir)

Teknik Penilaian:

1. Asesmen Formatif : Mengerjakan soal tentang gotong royong dalam keberagaman

✓ LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN Pajagan
01 Bangkalan

Bangkalan, 2023
Guru Kelas V

SUJOKO, M. Pd.
NIP. 19000518 199304 1
001

NUR HOTIMAH, S.Pd
NIP. 197006281994032005

Mahasiswa

WINDA OKTAVIA SINTAINI
NIM. 2048811057

j. Praktik Mengajar

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, dimana tahapan ini untuk mengetahui kemampuan praktik dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Dalam kegiatan PLP II ini diwajibkan mengajar minimal 4-5 kali tatap muka di dalam kelas. Praktik mengajar dilakukan mulai hari senin tanggal 21 Agustus 2023, praktik akan dibimbing oleh guru pamong.

k. Umpan Balik dari Guru Pamong

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

1. Kepala sekolah yang sangat perhatian dan sangat membantu dalam kelancaran plp 2 ini.
2. Guru pembimbing sangat membantu dalam semua hal yang berkaitan dengan praktik dan memberi nasehat-nasehat yang sangat berarti bagi mahasiswa.

3. Guru pamong yang sangat perhatian, sehingga setiap kekurangan dalam praktik pembelajaran dapat diketahui. Selain itu juga diberikan saran untuk memperbaiki setiap kekurangan
- b. Faktor Penghambat
8. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap sifat-sifat siswa dikelas sehingga mahasiswa kurang dalam penguasaan kelas.
 9. Siswa masih sering kurang mempersiapkan diri dalam mata pelajaran.
 10. Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)
1. Mahasiswa melakukan observasi kelas minimal h-3 sebelum melakukan praktik, agar dapat memahami dan menguasai materi yang akan diajar.
 2. Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan baik resep maupun bahan-bahan praktik lainnya 1 hari sebelum praktik dilaksanakan.
 3. Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

1. Program PLP II merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan program studi kependidikan. Program ini memiliki tujuan serta fungsi, yaitu sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari 14 mahasiswa. Kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Program PLP II merupakan program yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Program PLP II menjadikan mahasiswa untuk terus berusaha menumbuhkan kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, yakni sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.
3. Komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang baik merupakan kunci utama lancarnya pelaksanaan kegiatan PLP II.

Kegiatan PLP II memiliki manfaat yang tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa PLP II, akan tetapi juga memberikan manfaat bagi lembaga dan kampus STKIP PGRI Bangkalan.

B. Saran

1. Mahasiswa seharusnya mempersiapkan materi ajar, menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ketika proses belajar mengajar.
2. Mahasiswa sangat di anjurkan untuk saling berkoordinasi terhadap sesama kelompok, guru pamong serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa seharusnya dapat menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran serta harus bisa menguasai materi yang akan di ajarkan selama peraktek mengajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, M. F. (2022, September 20). PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023 DI UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN . *Laporan Kelompok*, pp. 1-52.
- Fadhilah, D. (2021, Agustus Rabu). *Laporan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II*. Retrieved from LAPORAN_1800006147_MAGANG.pdf:
https://eprints.uad.ac.id/28381/2/ISI%20LAPORAN_1800006147_MAGANG.pdf

LAMPIRAN-LAMPIRAN

